



80330

LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA NON CETAK TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh :

**Tutisiana Silawati
Harmi Sugiarti
Inggit Winarni
Subekti Nurmawati**

Dibiayai Oleh:

Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan
Kontrak No. 735/P4M/DPPM/L3311/BBI/1992 17 Juni 1992
bersumber dari dana pinjaman Bank Dunia LOAN
No. 3311 - IND, DIP.Nomor:539/XXIII/3/1992
Tanggal 14 Maret 1992

Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka
Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
1993

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. Judul Penelitian : Pengaruh Media Non Cetak Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka.

2. Kepala Proyek Penelitian

2.1 Peneliti Utama

- a. Nama Lengkap : Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb
- d. NIP : 131569928
- e. Universitas : Universitas Terbuka

2.2 Anggota Tim Peneliti

Peneliti I,

- a. Nama Lengkap : Dra. Harmi Sugiarti
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
- d. NIP : 131976080
- e. Universitas : Universitas Terbuka

Peneliti II

- a. Nama Lengkap : Dra. Inggit Winarni
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
- d. NIP : 131945653
- e. Universitas : Universitas Terbuka

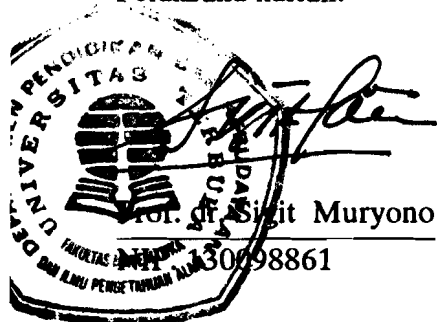
Peneliti III


- a. Nama Lengkap : Dra. Subekti Nurmawati
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
d. NIP : 131945659
e. Universitas : Universitas Terbuka
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : UPBJJ Seluruh Indonesia
5. Jangka Waktu Penelitian : 10 (sepuluh) bulan
6. Biaya yang disetujui : Rp. 5.000.000,00
(lima juta rupiah)

Jakarta, April 1993

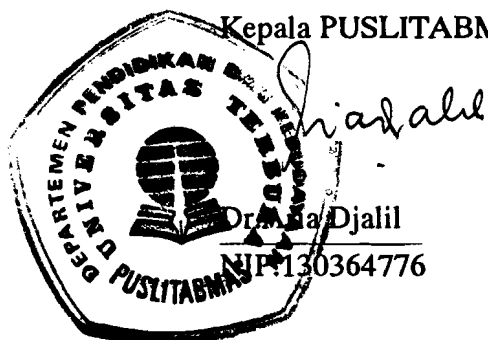
Mengetahui
Dekan FMIPA - UT,
Pelaksana harian.

Kepala Proyek
Peneliti,




Dra. Tutisiana S, M.Ed
NIP. 131569928

Mengetahui
Kepala PUSLITABMAS - UT



**PENGARUH MEDIA NON CETAK TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA**

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap tiga kelompok mahasiswa yakni mahasiswa yang tidak pernah sama sekali mengikuti tutorial, mahasiswa yang mengikuti tutorial melalui RRI dan kelompok mahasiswa yang mengikuti tutorial lainnya (Tutorial Intensif, Tutorial Tertulis, UT Kampus, PSM-UT, dan sebagainya).

Dari ketiga kelompok mahasiswa tersebut dilihat sejauh mana informasi pelaksanaan program tutorial RRI diterima oleh mahasiswa, bagaimana perilaku atau sikap mahasiswa dalam mengikuti program tutorial RRI serta sejauh mana program tutorial RRI membantu mahasiswa memahami materi modul. Di samping ketiga permasalahan tersebut, ingin dilihat juga sejauh mana program tutorial RRI mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dengan cara melihat apakah terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) rata-rata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) 92.1 di antara ketiga kelompok tersebut masing-masing untuk matakuliah Kalkulus I (MATK 4110), Biologi (BIOL 4310), Statistika Ekonomi I (EKON 4216) dan Manajemen Pemasaran I (MANA 4337).

Tim peneliti menyadari bahwa banyak keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sampel yang mengikuti tutorial melalui RRI terlalu kecil, tapi walaupun demikian ada beberapa temuan penting yang terungkap dari penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti tutorial melalui RRI menyatakan bahwa tutorial RRI sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi modul dan menambah Ilmu Pengetahuan.
2. Mahasiswa selalu menyiapkan diri sebelum mengikuti tutorial RRI dan mereka sebagian besar mengikuti tutorial dari awal hingga akhir (selama 30 menit).

3. Sebagian besar mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial menyatakan bahwa kekurangan informasi merupakan salah satu alasan mengapa mereka tidak mengikuti tutorial melalui RRI. Alasan yang cukup banyak ialah karena mereka kekurangan waktu dan alasan lainnya.

4. Untuk matakuliah MATK 4110, EKON 4216 dan MANA 4337, ternyata belum terlihat pengaruhnya terhadap ketiga kelompok mahasiswa tersebut di atas. Sedangkan untuk matakuliah BIOL 4310, tidak ada yang mengikuti tutorial melalui RRI dan juga belum terlihat pengaruh terhadap dua kelompok lain. Dengan demikian, proses belajar di antara ketiga kelompok tersebut sama efektifnya.

THE INFLUENCE OF NON PRINTED MATERIAL ON DISTANCE EDUCATION'S STUDENTS PERFORMANCE

SUMMARY

In this study students were divided into three groups. The first one consists of students not attending tutorial. The second group consist of students attending RRI's tutorial programmes, while students from the third group attending another tutorial (private tutorial written tutorial, etc.).

The objectives of this study are to investigate first, how the information about RRI's tutorial programmes reach the students, second, how students behavior while they attend the RRI's tutorial programmes, third, how far RRI's tutorial programmes help students for mastering the course and finally, whether there are differences in the students grade point average between the three groups in the following courses. Kalkulus I (MATK 4110), Biologi (BIOL 4310), Statistika Ekonomi I (EKON 4216), and Manajemen Pemasaran I (MANA 4337) grades were taken from the results of the 92.1 semester test.

From the results of this study the following conclusion can be drawn.

1. Group of students that attending RRI's tutorial programs said that, this programs can help them for mastering the courses.
2. Students usually preparing the materials before attending RRI's tutorial programs also, they are attending the programmes from the beginning until the end of the programs.
3. Lack of information about RRI's tutorial programs make most of the students not attending this programs.

4. For the courses of **MATK 4110, EKON 4216 and MANA 4337** there are no differences between the student's grade point average from the three groups. For the courses **BIOL 4310** there is no student attending RRI's tutorial programmes, and there are no differences between the student's grade point average for the two groups. Another word, learning process between the three groups have the same effectiveness.

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan adanya kesempatan yang diberikan oleh Dikti kepada PUSLITABMAS UT untuk melaksanakan penelitian di bidang instruksional, maka kami sebagai staf edukatif Universitas Terbuka berkenan melaksanakan penelitian dengan Judul: “**Pengaruh Media Non Cetak Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UT**”. Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Aria Djalil, Kepala PUSLITABMAS UT dan Rektor UT yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada saudara Subandijo yang membantu dalam pengolahan data, dan terakhir kepada rekan-rekan dan mahasiswa UT yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan penelitian kami.

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna, sehingga kami mengharapkan ada di antara pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan hasil penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan di Indonesia umumnya.

Jakarta, April 1993

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir Hasil Penelitian	i
Ringkasan	iii
Summary	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II HASIL STUDI PUSTAKA	4
A. Sistem Belajar Jarak Jauh	4
B. Proses Belajar	6
C. Media Pendidikan	8
D. Beberapa Masalah Dalam Pemilihan Media	8
E. Media Audio	9
BAB III METODOLOGI	11
A. Data	11
B. Populasi dan Sampel	11
C. Kuesioner	12
D. Variabel	12
E. Definisi Operasional Variabel	12
F. Rancangan Analisis	13

	Halaman
BAB IV ANALISIS DATA	15
A. Analisis Deskriptif Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Tutorial Berdasarkan Jenis Kelamin	15
1. Keikutsertaan dalam Tutorial	15
2. Kualitas Tutorial	17
3. Cara Penyampaian	18
B. Analisis Deskriptif Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Tutorial Berdasarkan Usia	19
1. Keikutsertaan dalam Tutorial	20
2. Kualitas Tutorial	21
3. Cara Penyampaian	22
C. Analisis Deskriptif Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Tutorial Berdasarkan Matakuliah yang Diambil	24
1. Keikutsertaan dalam Tutorial	24
2. Kualitas Tutorial	28
3. Cara Penyampaian	30
D. Analisis Hasil Ujian Akhir Semester	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
 DAFTAR PUSTAKA	 42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Distribusi Karakteristik Responden	45
2. Analisis Variansi	49
3. Nilai UAS 92.1 Kalkulus I (MATK 4110)	51
4. Nilai UAS 92.1 Biologi (BIOL 4310)	54
5. Nilai UAS 92.1 Statistika Ekonomi I (EKON 4216) ...	56
6. Nilai UAS 92.1 Manajemen Pemasaran I (MANA 4337)	59
7. Kuesioner	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT), yang didirikan pada tanggal 4 September 1984 bertujuan untuk membantu lulusan SMTA dan sederajat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi melalui sistem belajar jarak jauh. Pada saat diresmikan, UT mempunyai 4 (empat) fakultas yaitu, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Berbeda dengan Universitas Konvensional atau perguruan tinggi lainnya, perkuliahan di UT diselenggarakan melalui sistem belajar jarak jauh yaitu mahasiswa belajar secara mandiri. Sistem ini menggunakan bahan belajar multimedia sebagai bahan kuliahnya, baik yang tercetak (modul) maupun non cetak (kaset audio, video, audiografis, dan perkuliahan melalui radio dan televisi). Bahan belajar non cetak merupakan bahan belajar pendukung dari modul yang diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan, karena pada umumnya para mahasiswa merasa kesulitan untuk belajar mandiri. Salah satu usaha yang dilakukan UT untuk membantu kesulitan tersebut, UT sejak Mei 1991 bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) mengadakan tutorial Jarak Jauh dengan menggunakan media radio. Pihak RRI menyediakan waktu sebanyak 5 (lima) hari dalam satu minggu. Yaitu hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 22.15 WIB sampai dengan pukul 22.45 WIB (selama 30 menit).

Sejauh ini belum ada penelitian yang melihat sejauh mana pengaruh media non cetak khususnya perkuliahan yang disampaikan melalui radio yaitu RRI terhadap hasil belajar mahasiswa UT. Hal ini perlu dikaji sampai seberapa jauh peran perkuliahan melalui media radio dalam membantu (*atau malah mengganggu, bahkan tidak berperan*) memahami materi modul.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana mahasiswa mengetahui informasi pelaksanaan tutorial melalui RRI?
2. Bagaimana perilaku mahasiswa dalam mengikuti tutorial RRI?
3. Sejauh mana tutorial melalui RRI membantu mahasiswa memahami materi modul?
4. Sejauh mana tutorial melalui RRI mempengaruhi hasil belajar mahasiswa?

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada mahasiswa FMIPA dan FEKON Universitas Terbuka yang mengambil matakuliah:

1. Kalkulus I (MATK 4110)
2. Biologi (BIOL 4310)
3. Statistik Ekonomi I (EKON 4216)
4. Manajemen Pemasaran I (MANA 4337)

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan sejauh mana mahasiswa mengetahui informasi pelaksanaan tutorial RRI.
2. Menjelaskan perilaku mahasiswa dalam mengikuti tutorial RRI.
3. Menjelaskan sejauh mana tutorial melalui RRI membantu mahasiswa memahami materi modul.
4. Menjelaskan sejauh mana pengaruh tutorial melalui RRI terhadap hasil belajar mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk:

1. Universitas Terbuka, dengan mengetahui pengaruh tutorial melalui Media Radio yaitu RRI dengan hasil belajar mahasiswa UT, maka dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tutorial RRI baik dari segi mutu penyusunan naskah, strategi maupun penyebaran informasi.
2. Mahasiswa UT, sehingga mereka dapat mengetahui manfaat dari mengikuti tutorial melalui RRI dan diharapkan dapat membantu memahami materi modul yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

BAB II

HASIL STUDI PUSTAKA

A. Sistem Belajar Jarak Jauh

Sistem atau cara belajar mahasiswa Universitas Terbuka (UT) berbeda dengan sistem belajar mahasiswa di Universitas konvensional, karena mahasiswa UT belajar dengan sistem belajar jarak jauh. Sistem belajar jarak jauh menekankan cara belajar mandiri, yang merupakan salah satu ciri dari mahasiswa UT. Menurut Holmberg (1982) sistem belajar jarak jauh adalah belajar dengan menggunakan bahan belajar yang dibuat secara terarah dan bersifat instruktif, sehingga mahasiswa lebih mudah menyerap materi pelajaran. Bahan belajar yang demikian di UT disebut modul.

Modul adalah bahan belajar yang dibagi atas satuan bahan yang dipelajari secara berurutan, dengan kemampuan penguasaan mahasiswa yang berbeda persatuan bahan belajar (Bloom, 1968) dan (Block, 1971). Di samping itu mereka juga menjelaskan bahwa, seseorang dikatakan telah menguasai bahan belajar apabila dapat menjawab dengan tepat 85% dari pertanyaan dalam test formatif yang ada pada bagian akhir suatu satuan bahan.

Suryosubroto B (1983) berpendapat bahwa, sistem pengajaran dengan modul sangat cocok diterapkan pada pendidikan jarak jauh, karena sistem pengajaran dengan modul dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar dan dapat mengaktifkan mahasiswa untuk membaca dan belajar memecahkan masalah sendiri, di bawah pengawasan dan bimbingan tutor.

Kemudian Suryosubroto menambahkan bahwa dengan menggunakan modul berarti mahasiswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan dapat menilai kemajuannya sendiri. Sehingga belajar menggunakan sistem modul memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bekerja dan belajar sesuai dengan kemampuannya.

Meskipun sampai sejauh ini sumber belajar utama mahasiswa UT adalah modul, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berhubungan dengan dosen atau biasa disebut tutor dengan cara mengikuti tutorial tatap muka, tutorial tertulis, surat-menyurat, telepon dan lain-lain (Festati, 1989).

Dengan demikian pengertian sistem belajar jarak jauh bukan hanya belajar mandiri saja, tetapi di samping diberi bahan belajar juga disediakan sarana untuk berkomunikasi baik antara murid dengan tutor maupun antara sesama murid. Hal ini diperkuat oleh Holmberg (1982) yang mengatakan bahwa, interaksi antara sesama pelajar dan antar pelajar dengan tutor adalah hal yang paling penting di dalam belajar jarak jauh, baik dalam bentuk tutorial tatap muka maupun melalui radio, kaset dan TV.

Saat ini penggunaan teknologi merupakan ciri yang penting dalam pendidikan jarak jauh (Keegan dalam Silawati, 1988), penggunaan teknologi tersebut memungkinkan mahasiswa untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan yang dikehendaknya, hal tersebut tidak mungkin diperoleh jika hanya memakai modul atau media cetak. Satu keuntungan dari penggunaan teknologi bersama modul adalah memberi banyak keuntungan dan kesempatan untuk maju bagi mahasiswa yang belajar secara mandiri. Beberapa contoh penggunaan teknologi yang dipakai untuk mendukung modul dalam sistem pendidikan jarak jauh adalah radio, televisi, audio kaset, video kaset, komputer dan audiografis.

Menurut Sedianingsih (1992), penggunaan radio sebagai media pendidikan sangat menguntungkan karena selain dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia dalam waktu yang bersamaan juga harga radio relatif lebih murah bila dibandingkan dengan media lain seperti TV dan Video. Lebih jauh lagi Sedianingsih mengatakan bahwa, radio di samping mempunyai keuntungan sebagai media pendidikan tapi mempunyai keterbatasan pula, yaitu sifat radio yang hanya menyampaikan pesan secara verbal saja dan hanya dapat didengar satu kali saja, apabila tidak direkam ulang oleh pendengarnya.

Walaupun ada keterbatasan, dengan adanya siaran pendidikan melalui radio, maka program-program belajar-mengajar jarak jauh dapat ditingkatkan intensitasnya. Dari hanya dengan modul saja, kini ditambah lagi dengan siaran radio. Di samping itu karena program ini bersifat massal, maka yang mendengarkan bukan hanya mahasiswa UT saja, secara tidak langsung hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas.

Yang dimaksud dengan program tutorial RRI adalah salah satu bentuk pelayanan mahasiswa yang dilakukan UT untuk membantu mahasiswanya dalam memahami materi modul. Program ini berupa naskah radio dengan berbagai bentuk penyajian di antaranya diskusi, uraian, wawancara, drama atau kombinasinya. Sedangkan isinya merupakan penjelasan dari materi modul dan di samping itu, isi naskah dapat berupa pengayaan dari modul. Naskah tersebut disiapkan oleh staf ahli materi maupun ahli media.

Mengukur dan mengevaluasi hasil belajar sangat berperan dalam situasi belajar-mengajar karena data evaluasi selain membantu guru memahami kemajuan murid-muridnya, juga membantu guru memperbaiki atau merencanakan cara mengajar selanjutnya, dan mengetahui sejauh mana guru mencapai tujuan instruksionalnya (Gronlund, 1971) di samping itu ia juga mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan instruksionalnya dapat dicapai oleh mahasiswa.

Hasil belajar memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar, karena merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kebijaksanaan dalam bidang pendidikan.

B. Proses Belajar

Di dalam proses belajar, belajar diartikan sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya (Sadiman, 1986). Perubahan tingkah laku yang

dimaksud, menurut Ahmadi (1989) adalah menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Selain itu, proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Sadiman (1986), proses belajar-mengajar atau kegiatan belajar-mengajar diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung ataupun tidak langsung. Pada yang terakhir, siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain, sedangkan guru atau tutor hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar lebih jauh lagi Sadiman (1986) mengatakan bahwa, siswa sendiri, petugas perpustakaan, tutor atau orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kemampuan tertentu di masyarakat merupakan sumber belajar, kemudian dia menggolongkan sumber belajar menjadi dua jenis, yaitu sumber belajar orang dan sumber belajar yang lain yaitu berupa pesan yaitu ajaran atau informasi yang akan dipelajari atau diterima oleh siswa.

Materi dalam sumber belajar yang berupa pesan adalah:

1. Bahan (materials). Biasa disebut perangkat lunak atau software. Di dalamnya terkandung pesan-pesan yang perlu disajikan dengan bantuan alat penyaji maupun tanpa alat penyaji. Contohnya adalah buku modul, majalah, audio.
2. Alat (device), disebut dengan istilah hardware atau perangkat keras, digunakan untuk menyajikan pesan. Contohnya adalah film, video tape dan cassette recorder, pesawat TV dan radio.
3. Teknik, yaitu prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan, untuk menyajikan pesan. Misalnya teknik demonstrasi, kuliah, pengajaran terprogram dan belajar sendiri.
4. Lingkungan atau setting, yang memungkinkan siswa belajar. Misalnya: perpustakaan, laboratorium, pusat sarana belajar dan tempat-tempat lain baik yang sengaja dirancang untuk tujuan belajar atau yang dirancang untuk tujuan lain tetapi dimanfaatkan untuk belajar.

Jadi, selain guru atau tutor, siswa dapat belajar dari bahan seperti buku, radio, majalah film bingkai dan video. Oleh Hamalik (1976) bahan dan alat tersebut yang kita kenal pula dengan istilah software dan hardware tidak lain adalah media pendidikan.

C. Media pendidikan

Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Jadi, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, et al, 1986). Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Association of Education an Communication Technology (AECT) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi.

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat mengeluarkan pesan dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera atau hambatan jarak geografis.

D. Beberapa Masalah Dalam Pemilihan Media

Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Hal ini diakui oleh mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas itu. Pemilihan itu rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan (Anderson dalam Miarso, 1987). Masalah pemilihan media menjadi rumit karena adanya kecenderungan pada sementara pengembang pelajaran yang beranggapan bahwa pemilihan media adalah suatu fungsi yang terpisah dan berdiri sendiri, yang dilakukan di suatu saat tertentu dalam proses pengembangan pembelajaran (Miarso, 1987).

Menurut pandangan pengembang pelajaran media audio merupakan sumber bahan ajaran yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan untuk digunakan oleh siswa. Menurut Anderson dalam Miarso (1987). Media audio sekali dikemas, materi pelajaran serta urutan penyajiannya jadi tetap, pasti dan dapat berfungsi sebagai media instruksional untuk belajar mandiri. Media audio apabila dipersiapkan secara tepat dan digunakan dengan baik, maka dapat diproduksi dan didistribusikan dengan biaya yang relatif mudah. Akan tetapi, bila tidak didisain dan tidak digunakan dengan baik, media audio justru akan menjadi pengganggu dalam kegiatan belajar siswa.

E. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan diterangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal (Sadiman, et al, 1986). Media audio ada bermacam-macam di antaranya adalah radio. Hamalik (1989) menyatakan bahwa, radio adalah suatu perlengkapan elektronik yang diciptakan berkat kemajuan dalam bidang teknologi modern. Radio menjadi media pendidikan yang berguna bagi semua bentuk pendidikan, karena memperkaya pengalaman pendidikan dan ide-ide yang kreatif. Dengan demikian alat ini memiliki potensi dan kekuatan yang berpengaruh dalam pendidikan. Dengan kata lain, "Radio is a powerful educational tool teachers can use it effectively at all educational levels and in nearly all phases of education".

Sehubungan dengan hal tersebut, Sadiman, et al, (1986) mengemukakan kelebihan dari media radio, yaitu:

- 1) Harganya relatif murah dan variasi programnya lebih banyak daripada TV;
- 2) Sifatnya mudah dipindahkan (mobile). Radio dapat dipindah-pindahkan dari satu ruang ke ruang lain dengan mudah;
- 3) Program dapat direkam dan diputar lagi sesuka kita;
- 4) Radio dapat mengembangkan daya imajinasi siswa;

- 5) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengar;
- 6) Radio dapat memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya.

Selain kelebihan dari media radio, Sadiman juga mengatakan tentang kelemahan-kelemahannya, yaitu:

- 1) Sifat komunikasinya hanya satu arah (one way communication)
- 2) Penjadwalan pelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah.

Sedangkan menurut Anderson dalam Miarso, 1986, Media radio mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Materi pelajaran sudah tetap, terpati, dan dapat direproduksi tetap sama.
- 2) Produksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan.
- 3) Dengan berbagai teknik perekaman audio, bentuk-bentuk pengajaran terprogram dapat digunakan untuk pengajaran mandiri, memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, memberikan penguatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung.
- 4) Suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar belakang dan efek suara.

BAB III METODOLOGI

A. Data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam studi ini. Data pertama diperoleh dari Pusat Komputer UT yang berisi daftar mahasiswa dan informasi tentang nilai ujian akhir semester (UAS). Daftar mahasiswa yang diperoleh tersebut antara lain dipergunakan untuk menentukan sampel. Data kedua diperoleh dengan cara mengirimkan kuesioner yang dirancang secara khusus kepada mahasiswa yang terpilih sebagai sampel.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa FMIPA dan FEKON Universitas Terbuka yang mengikuti ujian pada masa ujian 92.1 dengan alasan bahwa tutorial melalui RRI baru diselenggarakan pada tahun 1991. Karena pertimbangan nonteknis keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu maka dipilihlah sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi.

Ukuran sampel untuk pengumpulan data direncanakan sebesar 400 mahasiswa atau kira-kira sebesar 27% dari populasi yang berjumlah 1861 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel adalah pengambilan sampel acak sederhana. Dari 400 mahasiswa yang terpilih sebagai unit pengamatan, masing-masing terbagi dalam empat kelompok yang berbeda, yaitu:

- 140 orang mahasiswa FEKON-UT yang mengikuti UAS masa ujian 92.1 matakuliah Manajemen Pemasaran I (MANA 4337).
- 140 orang mahasiswa FEKON-UT yang mengikuti UAS masa ujian 92.1 matakuliah Statistika Ekonomi I (EKON 4216).
- 90 orang mahasiswa FMIPA-UT yang mengikuti UAS masa ujian 92.1 matakuliah Kalkulus I (MATK 4110).

- 30 orang mahasiswa FMIPA-UT yang mengikuti UAS masa ujian 92.1. matakuliah BIOLOGI (BIOL 4310).

Dari masing-masing kelompok kemudian dilihat nilai UAS 92.1.

C. Kuesioner

Penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh keterlibatan/keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tutorial RRI yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

D. Variabel

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa studi ini diarahkan untuk melihat pengaruh tutorial RRI terhadap hasil belajar mahasiswa, maka dengan demikian sebagai variabel independen adalah keikutsertaan dalam tutorial RRI dan variabel dependen adalah hasil belajar.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel output/dependen diukur dengan melihat nilai UAS diperoleh dari nilai ujian akhir dan nilai tugas mandiri dengan bobot 80% nilai ujian akhir dan 20% nilai tugas mandiri.

Variabel input/independen diukur dengan melihat keikutsertaan mahasiswa secara aktif di dalam kegiatan tutorial RRI atau tutorial lainnya. Dalam kategori ini diinginkan juga untuk melihat manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari kegiatan tutorial RRI dan keberhasilan program tersebut sebagai media noncetak dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

F. Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan dua pendekatan analisis statistik yakni, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat:

- a. Sejauh mana mahasiswa mengetahui informasi pelaksanaan tutorial melalui RRI
- b. Sejauh mana perilaku mahasiswa dalam mengikuti tutorial melalui RRI
- c. Sejauh mana tutorial melalui RRI membantu mahasiswa memahami materi modul.

Analisis statistik inferensi digunakan untuk melihat sejauh mana tutorial melalui RRI mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Ada beberapa langkah yang diperlukan untuk dapat melihat pengaruh tutorial melalui RRI terhadap hasil belajar mahasiswa yakni:

1. Melakukan uji hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan secara nyata rata-rata nilai UAS di antara matakuliah Kalkulus I, Biologi, Statistik Ekonomi I, Manajemen Pemasaran I.

Secara ringkas dapat ditulis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$$

2. Jika H_0 tersebut diterima selanjutnya dilakukan uji hipotesis (untuk seluruh matakuliah)

H_0 : tidak ada perbedaan secara nyata rata-rata nilai UAS di antara mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial.

ditulis:

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

Jika H_0 tersebut ditolak, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk masing-masing matakuliah secara terpisah.

H_0 : Tidak ada perbedaan secara nyata rata-rata nilai UAS di antara mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial untuk matakuliah tertentu.
ditulis:

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

Untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut, digunakan statistik uji

$$F = \frac{JKP/p - 1}{JKS/n - p}$$

di mana:

JKP = Jumlah Kuadrat Perlakuan

JKS = Jumlah Kuadrat Sesatan

p = banyaknya perlakuan (treatment)

n = banyaknya responden

Perbedaan treatment dinyatakan nyata (signifikan) jika F yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari nilai yang terdapat dalam tabel distribusi F untuk derajat kebebasan yang bersesuaian dan tingkat signifikansi α yang telah ditentukan yakni:

$$F_{(p-1; n-p, \alpha)}$$

Asumsi-asumsi:

Dalam melakukan analisis variansi diperlukan asumsi-asumsi mengenai sifat data sebagai berikut:

1. Masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Masing-masing kelompok harus berasal dari populasi yang sama variansinya.
3. Suatu observasi tidak dipengaruhi oleh observasi yang lain (saling independen).

BAB IV

ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media non cetak khususnya program tutorial yang disampaikan melalui RRI dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dari data yang berhasil dikumpulkan diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Analisis deskriptif keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tutorial berdasarkan jenis kelamin

Dari 200 responden (mahasiswa) yang mengirimkan kembali (82,5%) di antaranya adalah laki-laki dan selebihnya yaitu (17,5%) perempuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dalam tutorial

Hal ini terbagi dalam:

- a. Tidak pernah ikut tutorial (75%) yang terbagi dalam laki-laki (63,5%) dan perempuan (11,5%).
- b. Iktutorial RRI (10%) untuk laki-laki (8%) dan perempuan (2%)
- c. Iktutorial lain (15%) untuk laki-laki (11%) dan perempuan (4%)
Tutorial ini dapat berupa UT Kampus, PSM - UT, Tutorial Tertulis, Tutorial intensif, dan lain-lain.

Ternyata mahasiswa yang tidak pernah ikut tutorial menunjukkan prosentase yang paling besar. Mahasiswa tidak mengikuti tutorial RRI yang memberikan alasan karena tidak ada waktu adalah (44%), untuk laki-laki (36,7%), perempuan (7,3%), sedangkan karena tidak ada informasi adalah (84,7%) untuk laki-laki (69,3%) dan perempuan (15,4%). Dan untuk alasan lain, misalnya: tidak tahu ada matakuliah matematika ditutorialkan lewat RRI, pemberitahuan surat terlambat, bahkan ada yang menyatakan tidak

punya radio, sudah mampu belajar sendiri dan lain-lain adalah (71,3%) dengan prosentase laki-laki (61,3%), dan perempuan (10%).

Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial lain (UT Kampus, PSM-UT, dan lain-lain) ada (62,7%), dengan alasan karena tidak ada waktu dikemukakan oleh laki-laki (53,3%), dan perempuan (9,4%), tidak ada informasi (44,7%) dan diutarakan oleh laki-laki (35,3%), dan perempuan (9,4%). Untuk alasan lain menunjukkan prosentase yang paling besar, yaitu (76%) yaitu laki-laki (67,3%), dan perempuan (8,7%). Alasan lain ini dapat berupa tempat jauh, pelayanan pos lama, sudah mempunyai teman belajar bersama, matakuliah yang diambil tidak ditutorialkan dan lain-lain.

Dari data di atas terlihat bahwa tidak ada waktu karena sibuk bekerja cukup banyak, demikian juga untuk yang tidak tahu informasi. Ketidaktahuan informasi ini misalnya:

- jadwal dan waktu siaran
- gelombang berapa
- tempat berlangsungnya tutorial lain
- tidak sesuai dengan jadwal yang di katalog dan lain-lain.

Adapun mereka yang mengikuti tutorial RRI mempunyai beberapa alasan yaitu antara lain:

- dapat membantu memahami materi pelajaran, untuk laki-laki (70%) dan perempuan (20%)
- dapat menambah ilmu pengetahuan untuk laki-laki (75%) dan perempuan (15%)
- karena tidak mampu belajar sendiri untuk laki-laki (15%) dan perempuan (5%)
- karena hanya program ini yang dapat diikuti untuk laki-laki (30%) dan perempuan (10%)
- alasan lain, misalnya dapat memahami materi dalam modul, memberi nilai tambah dalam penguasaan materi, namun ada yang hanya sekedar ingin mengetahui apa dan bagaimana tutorial RRI itu untuk laki-laki (35%) dan perempuan tidak ada (0%).

Dari data di atas, alasan untuk dapat membantu memahami materi dan menambah ilmu pengetahuan menunjukkan prosentase yang besar yaitu masing-masing 90%. Ini menunjukkan bahwa siaran RRI dapat membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi.

2. Kualitas Tutorial

Adalah kegiatan/persiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial RRI selama berlangsungnya program siaran. Kegiatan-kegiatan ini meliputi:

- Kesiapan diri sebelum mendengarkan siaran RRI, untuk laki-laki (50%) dan perempuan (15%).
- Kehadiran dalam mendengarkan siaran radio, artinya mahasiswa dalam mengikuti siaran tersebut apakah secara rutin misalnya: berturut-turut dalam 1 seri, untuk laki-laki (5%) dan perempuan tidak ada (0%).
- Resistensi dalam mendengarkan siaran radio, maksudnya daya tahan mahasiswa dalam mendengarkan 1 kali siaran selama 30 menit, untuk laki-laki (55%) dan perempuan (5%).
- Kesesuaian materi dengan modul, untuk laki-laki (60%), dan (10%) perempuan.
- Tingkat kesulitan materi, mahasiswa yang menyatakan:
 - * mudah, baik untuk laki-laki maupun perempuan tidak ada
 - * sedang, untuk laki-laki (65%) dan perempuan (20%)
 - * sukar, untuk laki-laki (10%) dan perempuan tidak ada (0%).
- Kesesuaian model tutorial, mahasiswa yang menyatakan sesuai dengan model:
 - * Tutorial RRI, untuk laki-laki (50%), perempuan (5%)
 - * Tutorial tatap muka/intensif, untuk laki-laki (5%), perempuan (5%)
 - * Tutorial Tertulis, untuk laki-laki (5%), perempuan (5%)
 - * Tutorial TV, untuk laki-laki (20%), perempuan (15%).

Ternyata cukup banyak mahasiswa yang menyatakan pentingnya persiapan diri sebelum mendengarkan siaran radio (65%). Resistensi selama program

radio berlangsung juga merupakan hal yang penting (60%). Dan banyak pula yang menyatakan sudah ada kesesuaian antara materi modul dengan materi dari isi program (70%). Hal inilah yang kemungkinan dapat membantu hasil belajar mahasiswa.

3. Cara Penyampaian

Adalah hal-hal yang berkaitan dengan waktu, frekuensi, lamanya program, kejelasan bahasa, materi, contoh, rumus/notasi/symbol dan lain-lain.

Waktu Siaran adalah 22.15 - 22.45 WIB. Ada beberapa mahasiswa (laki-laki 5%, perempuan 5%) yang mengharapkan siaran di waktu pagi. Sedangkan di siang hari tidak ada, untuk yang sore hari hanya laki-laki yang menginginkannya, yaitu (5%). Namun demikian kebanyakan mahasiswa mengharapkannya siaran radio tersebut di malam hari yaitu antara pukul 19.30 - 23.00 WIB (75%), yaitu untuk laki-laki (60%), dan perempuan (15%).

Mahasiswa yang menyatakan lama siaran 30 menit itu kurang adalah (55%) untuk laki-laki (40%) dan perempuan (15%), sedangkan yang menyatakan waktu tersebut itu sudah cukup adalah (35%) yang semuanya laki-laki. Banyak mahasiswa yang mengharapkan lamanya siaran 45 - 60 menit.

Mahasiswa yang menyatakan frekuensi siaran 1 kali/ minggu itu kurang untuk laki-laki (50%), dan perempuan (15%), sehingga mereka berharap 2, 3, 5, 6, 7 kali/ minggu. Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang menyatakan frekuensi tersebut sudah cukup diutarakan oleh laki-laki (25%) dan perempuan (5%).

Hampir semua mahasiswa yang mengikuti tutorial RRI menyatakan bahwa rumus, notasi, symbol, sudah cukup jelas, demikian menurut laki-laki (60%), perempuan (10%), juga keefektifan bahasa dinyatakan laki-laki

(65%), sedangkan perempuan (15%). Demikian juga kejelasan dalam menyampaikan materi diutarakan oleh laki-laki (55%), perempuan (15%), kejelasan contoh-contoh yang ada menurut laki-laki (55%), sedangkan menurut perempuan (15%). Bahkan yang menyatakan perlu adanya umpan balik lebih banyak lagi yaitu laki-laki (70%) dan perempuan (20%). Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang menyatakan penyajian materi membosankan menurut laki-laki (25%), dan perempuan (10%). Mahasiswa yang mengharapkan teknik penyajian berbentuk uraian, hal ini dinyatakan oleh laki-laki (45%), dan perempuan (15%). Ternyata ada yang berpendapat bahwa bentuk diskusi lebih sesuai, dinyatakan oleh laki-laki (50%), perempuan (15%). Sedangkan penyajian yang berbentuk wawancara hanya disukai oleh laki-laki (35%), sedangkan bentuk drama disukai perempuan (5%).

Dari data di atas ternyata penyajian yang berbentuk diskusi adalah yang paling diminati oleh mahasiswa, yaitu (65%).

B. Analisa deskriptif keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tutorial berdasarkan usia.

Dalam penelitian ini, responden yang berjumlah 200 mahasiswa dikelompokkan dalam tiga kategori usia, yaitu:

- a. Usia muda, adalah responden yang berusia kurang dari atau sama dengan 25 tahun.
- b. Usia sedang, adalah responden yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun.
- c. Usia tua, adalah responden yang berusia lebih dari atau sama dengan 36 tahun.

Berdasarkan informasi dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan setelah dilakukan analisa, maka dapat diketahui prosentase mahasiswa (responden) dalam kegiatan tutorial menurut perbedaan usia sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dalam tutorial

- mahasiswa yang tidak pernah ikut tutorial adalah sebesar (75%), yang berusia muda (26,5%), berusia sedang (32,5%) dan berusia tua sebanyak (15%).
- mahasiswa yang ikut tutorial RRI adalah (10%), yang berusia muda (6,5%), berusia sedang (1%), dan berusia tua (2,5%).
- mahasiswa yang ikut tutorial lainnya antara lain UT kampus, PSM-UT, Tutorial Tertulis dan Tutorial Intensif adalah (15%). Mahasiswa berusia muda sebanyak (9%), berusia sedang (3,5%) dan berusia tua (2,5%).

Dari data di atas ternyata mahasiswa yang tidak pernah ikut tutorial RRI menunjukkan prosentase yang cukup besar. Adapun alasan yang mereka utarakan di antaranya karena tidak ada waktu sebanyak (44%), yang berusia muda (18,7%), usia sedang (18%) dan berusia tua (7,3%), sedangkan alasan karena tidak ada informasi sebanyak (84,7%), yang berusia muda (31,4%), berusia sedang (36%), dan berusia tua (17,3%). Dan untuk alasan lain, yaitu tidak mempunyai radio, sudah mampu belajar sendiri, tidak sesuai dengan matakuliah yang diambil dan lain-lain sebanyak (71,3%), berusia muda (30%), berusia sedang (27,3%), dan berusia tua (14%).

Sedangkan alasan dari mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial lain misalnya UT Kampus, PSM-UT, dan lain-lain, karena tidak ada waktu sebanyak (62,7%), yang berusia muda (24%), berusia sedang (28%) dan berusia tua (10,7%), sedangkan yang memberikan alasan karena tidak ada informasi sebanyak (44,7%), yang berusia muda (16,7%), berusia sedang (21,3%) dan berusia tua (6,7%). Dan untuk alasan lain, yaitu karena tempat jauh, pelayanan pos lama, ada rekan untuk belajar bersama, matakuliah yang diambil tidak ditutorial-kan sebanyak (76%), yang berusia muda (26%), berusia sedang (32%) dan berusia tua (18%).

Dari beberapa alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial RRI, ternyata tidak adanya informasi menduduki prosentase yang paling besar terutama mahasiswa yang berusia sedang, sedangkan

alasan karena tidak ada waktu juga cukup besar terutama untuk mahasiswa berusia muda. Informasi yang dimaksud di antaranya adalah jadwal dan waktu siaran, gelombang dan ketidaksesuaian dengan matakuliah yang diambil.

Adapun alasan mahasiswa mengikuti tutorial RRI adalah untuk membantu memahami materi pelajaran sebanyak (90%) hal ini dikemukakan oleh mahasiswa yang berusia muda (55%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (25%). Alasan lain yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan sebanyak (90%), yang berusia muda (60%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (20%). Mahasiswa yang mengatakan karena tidak mampu belajar sendiri sebanyak (20%), yang berusia muda (15%) berusia sedang tidak ada (0%), dan hanya sebagian kecil saja yang berusia tua (5%). Tetapi ada juga yang mengatakan karena hanya program tutorial RRI yang bisa diikuti sebanyak (40%), yang berusia muda (25%), berusia sedang (5%), dan berusia tua (10%). Sedangkan karena alasan lain sebanyak (35%), yang berusia muda (25%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (5%).

2. Kualitas Tutorial

Kualitas Tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan maupun persiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial RRI. Kegiatan tersebut meliputi:

- Persiapan diri sebelum mendengarkan tutorial RRI sebanyak (65%), yang berusia muda (45%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (10%),
- Mengikuti tutorial secara rutin sebanyak (5%), yang semuanya berusia muda.
- Mengikuti program tutorial dari awal sampai akhir (resisten) adalah 60%, yang berusia muda (35%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (15%)
- Kesesuaian materi dengan modul adalah (70%), yang berusia muda (40%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (20%).
- Tingkat kesulitan materi, mahasiswa tidak ada yang menilai bahwa materi yang ditutorialkan adalah mudah. Sedangkan yang menilai bahwa materi yang ditutorialkan tingkat kesulitannya sedang adalah (85%), yang

berusia muda (50%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (25%). Mahasiswa yang menilai sukar akan matakuliah yang ditutorialkan adalah sebesar (10%), yang kesemuanya berusia muda.

- **Kesesuaian model tutorial**

Mahasiswa yang menilai bahwa matakuliah yang ditutorialkan sesuai untuk tutorial RRI adalah sebesar (55%), yang berusia muda (35%), berusiasedang(5%) dan berusia tua(15%) yang memilih bahwa matakuliah yang ditutorialkan sesuai untuk tutorial tatap muka adalah (10%), semuanya berusia muda. Sedangkan yang menilai bahwa matakuliah yang ditutorialkan sesuai untuk kegiatan tutorial tertulis adalah (10%), yang berusia muda (5%), berusia sedang tidak ada dan berusia tua (5%). Yang menilai bahwa matakuliah yang ditutorialkan lebih sesuai untuk program tutorial televisi (TV) adalah (30%), yang berusia muda (15%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (10%).

Dari uraian tersebut ternyata mahasiswa yang melakukan persiapan sebelum mendengarkan tutorial RRI adalah cukup banyak (65%), termasuk juga keresistenan mahasiswa dalam mengikuti tutorial RRI (60%), dan adanya pendapat yang menyatakan kesesuaian materi dengan modul cukup besar (70%).

3. Cara penyampaian

Cara penyampaian yang dimaksud adalah hal-hal yang berkaitan dengan waktu, lamanya siaran, frekuensi siaran, kejelasan bahasa, rumus/notasi, contoh dan lain-lain

Selama ini waktu siaran tutorial RRI adalah pukul 22.15 - 22.45 WIB. Mahasiswa yang memilih waktu siaran tutorial RRI pagi ada 10% semuanya berusia muda. Sedangkan tidak ada mahasiswa yang memilih waktu siaran siang hari. Namun demikian ada sebagian kecil mahasiswa yang memilih waktu siaran tutorial RRI dilaksanakan pada waktu sore ada (5%), semuanya berusia muda. Dan pilihan terbanyak adalah waktu siaran tutorial

RRI pada malam hari yaitu antara pukul 19.30 - 23.00 WIB ada (75%), yang berusia muda (45%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (25%).

Mahasiswa yang merasa bahwa waktu siaran tutorial RRI selama 30 menit itu masih kurang ada (55%), yang berusia muda (30%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (20%), sedangkan mahasiswa yang sudah merasa cukup dengan waktu siaran tutorial RRI ada (40%), yang berusia muda (30%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (5%).

Frekuensi siaran adalah sekali tiap minggu untuk masing-masing Fakultas. Sedangkan mahasiswa yang merasa frekuensi siaran tutorial RRI masih kurang dan menghendaki adanya penambahan frekuensi siaran sebanyak (65%), yang berusia muda (40%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (20%), namun demikian ada mahasiswa yang merasa frekuensi siaran tutorial RRI sudah cukup sebanyak (30%), yang berusia muda (20%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (5%).

Mahasiswa yang menyatakan bahwa rumus, notasi dan simbol dalam materi yang ditutorialkan lewat RRI sudah cukup jelas ada (70%) dengan distribusi, yang berusia muda (50%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (15%).

Hampir semua mahasiswa menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam tutorial RRI sudah cukup efektif (80%), yang berusia muda (45%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (25%). Begitu juga dengan penyampaian materi tutorial RRI yang sudah cukup jelas ada (70%) dengan distribusi, yang berusia muda (40%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (20%), termasuk contoh-contoh dalam tutorial RRI sudah cukup jelas ada (70%), yang berusia muda (40%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (20%). Selain itu ada mahasiswa yang menginginkan adanya umpan balik dalam setiap tutorial RRI ada (90%), yang berusia muda (60%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (20%). Namun demikian ada mahasiswa yang menilai bahwa materi yang disajikan

dalam tutorial RRI cukup membosankan (35%) dengan distribusi, yang berusia muda (25%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (5%). Sedangkan mahasiswa yang berpendapat bahwa teknik penyajian materi tutorial lebih sesuai dengan metode:

- uraian, ada (60%), yang berusia muda (40%), berusia sedang (5%) dan berusia tua (15%)
- diskusi, ada (65%), yang berusia muda 40%, berusia sedang 5% dan berusia tua (20%).
- wawancara, ada (35%), yang berusia muda (10%), berusia sedang (10%) dan berusia tua (15%).
- drama, ada (5%) semuanya berusia muda.

Dari data di atas ternyata metode diskusi dalam penyampaian tutorial RRI adalah paling diminati oleh mahasiswa terutama yang berusia muda.

C. Analisis deskriptif keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tutorial berdasarkan matakuliah yang diambil.

1. Keikutsertaan dalam Tutorial

Dari 200 kuesioner yang dikirimkan kembali oleh mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut tutorial melalui RRI (75%), sedangkan yang mengikuti tutorial RRI hanya sebagian kecil saja (10%). Sisanya menyatakan ikut tutorial lainnya misalnya ikut tutorial tertulis, UT kampus dan lain sebagainya (15%).

Mahasiswa yang menyatakan tidak ikut tutorial melalui RRI yang sebesar (75%) itu, ternyata sebagian besar mengambil matakuliah MANA 4337 (27%), diikuti oleh mahasiswa yang meregistrasi matakuliah MATK 4110 (24,5%) dan yang mengambil EKON 4216 cukup sedikit (16,5%) sedangkan yang mengambil BIOL 4310 sedikit sekali (7%).

Dari data di atas terlihat bahwa hanya (10%) saja mahasiswa yang mengikuti tutorial melalui RRI, dan prosentase tersebut terbagi atas: setengahnya adalah mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (5%), kemudian yang mengambil MANA 4337 (3,5%) dan yang lebih kecil menyatakan mengambil MATK 4110 (1,5%). Sedangkan yang mengambil BIOL 4310 tidak ada yang mengikuti tutorial lewat RRI (0%).

Mengikuti tutorial lainnya ternyata cukup banyak diminati oleh mahasiswa UT yaitu sebanyak (15%). Dari prosentase tersebut ternyata mahasiswa yang mengambil matakuliah EKON 4216 adalah yang terbesar (8,5%), kemudian sebanyak (3,5%) adalah mahasiswa yang mengambil MANA 4337. Walaupun prosentasenya kecil (1,5%) ada pula mahasiswa yang mengambil MATK 4110 mengikuti tutorial lain, hal yang sama juga terjadi pada mahasiswa yang mengambil BIOL 4310 hanya (1,5%).

Ternyata tidak ada atau kurang informasi merupakan alasan sebagian besar mahasiswa tidak mengikuti tutorial melalui RRI (84,7%), sedangkan alasan lainnya seperti tidak punya radio, sudah mampu belajar sendiri dan lain-lain juga dinyatakan oleh sebagian mahasiswa (71,3%). Dan sisanya menyatakan bahwa tidak ada waktu merupakan sebab mereka tidak mengikuti tutorial RRI (44%).

Dari data di atas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa (84,7%) tidak ikut tutorial RRI sebab kurang informasi. Ternyata dari prosentase tersebut sebagian besar diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil matakuliah MANA 4337 (30%), cukup banyak mahasiswa yang mengambil matakuliah EKON 4216 menyatakan hal yang sama (24%). Dan mahasiswa yang mendaftarkan matakuliah MATK 4110 ada (23,4%) sedangkan sisanya sebanyak (7,3%) adalah alasan mahasiswa yang mengambil BIOL 4310.

Cukup menarik pula karena alasan lain mahasiswa tidak mengikuti tutorial RRI yang diutarakan oleh (71,3%) mahasiswa. Dari prosentase di

atas, ternyata alasan tersebut dinyatakan oleh sebagian besar (25,3%) mahasiswa yang mengambil MANA 4337, dan kemudian diutarakan pula oleh mahasiswa yang mengambil MATK 4110 (21,3%), dan mahasiswa yang mengambil EKON 4216 menyatakan hal yang sama (18,7%). Sedangkan sisanya (6%) adalah alasan yang diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil BIOL 4310.

Sedangkan alasan tidak ada waktu yang dinyatakan oleh sebagian mahasiswa (44%), ternyata merupakan alasan sebagian besar mahasiswa yang mengambil matakuliah MANA 4337 (16,7%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil MATK 4110 dan EKON 4216 mengutarakan hal yang sama yaitu masing-masing (11,3%). Dan sisanya dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil BIOL 4310 (4,7%).

Alasan mahasiswa tidak ikut tutorial lain cukup menarik untuk diperhatikan yaitu sebagian (62,7%) menyatakan bahwa tidak ada waktu merupakan salah satu halangan mereka tidak bergabung dengan tutorial lain. Sedangkan tidak ada informasi merupakan alasan yang dinyatakan oleh mahasiswa lainnya (44,7%). Sedangkan sebagian besar (76%) mengemukakan alasan lain yaitu, tempat jauh, punya teman belajar bersama dan lain-lain.

Alasan tidak ada waktu mengikuti tutorial lain yang dinyatakan oleh sebagian mahasiswa (62,7%) ternyata sebagian besar diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (29,3%), dan alasan yang sama dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil MATK 4110 (14%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil EKON 4216 ada (13,4%). Sedangkan sisanya (6%) merupakan alasan yang dikemukakan oleh mahasiswa yang mengambil BIOL 4310.

Sedangkan alasan tidak ada informasi yang diutarakan mahasiswa lainnya (44,7%), sebagian besar merupakan alasan dari mahasiswa yang mengambil MATK 4110 (16,7%), kemudian juga diutarakan oleh baik mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (11,3%) maupun MANA 4337 sebanyak (12,7%). Cukup kecil (4%) dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil BIOL 4310.

Sebagian besar mahasiswa mempunyai alasan lain mengapa mereka tidak bergabung dengan tutorial lain (76%). Prosentase tersebut terbagi atas, mahasiswa yang mengambil MATK4110 ada (27,3%), kemudian mahasiswa yang mengambil EKON 4216 menyatakan hal yang sama (21,3%), dan merupakan alasan dari mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (20%). Sisanya (7,4%) diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil BIOL 4310.

Beberapa mahasiswa yang menyatakan ikut tutorial lewat RRI memberikan alasan sebagai berikut, untuk membantu memahami materi pelajaran (90%), prosentase yang sama juga untuk alasan menambah ilmu pengetahuan (90%), dan yang beralasan hanya program RRI yang bisa diikuti diutarakan oleh (40%), paling kecil prosentase (20%) menyatakan ikut tutorial RRI sebab tidak bisa belajar sendiri. Sedangkan yang mengemukakan alasan selain di atas ada (35%).

Sebagian mahasiswa (90%) menyatakan bahwa mereka ikut tutorial untuk membantu memahami materi pelajaran, ternyata setengahnya (45%) merupakan alasan mahasiswa yang mengambil EKON 4216, kemudian beberapa mahasiswa yang mengambil MANA 4337 memberikan alasan yang sama (35%). Sedangkan sisanya (10%) dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil MATK 4110, mahasiswa yang mengambil BIOL 4310 tidak ada yang ikut tutorial RRI (0%).

Ternyata alasan menambah ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh sebagian mahasiswa (90%), mempunyai distribusi yang sama dengan alasan membantu memahami materi pelajaran, yaitu merupakan alasan mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (45%). Sedangkan alasan tersebut juga dikemukakan oleh mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (35%), sisanya (10%) merupakan alasan mahasiswa yang mengambil MATK4110. Mahasiswa yang mengambil BIOL 4310 tidak ada (0%).

Ternyata tidak mampu belajar sendiri walaupun prosentasenya kecil (20%) merupakan alasan yang diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (15%) dan sisanya merupakan alasan dari mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (5%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil MATK 4110 dan BIOL 4310 masing-masing (0%).

Beberapa mahasiswa (40%) menyatakan bahwa hanya program tutorial RRI yang bisa diikuti dibanding dengan tutorial lain. Pendapat ini terdistribusikan pada mahasiswa yang mengambil EKON 4216 sebanyak (25%) dan mahasiswa MANA 4337 (15%). Mahasiswa yang mengambil MATK 4110 dan BIOL 4310 masing-masing (0%).

Alasan lain juga diutarakan oleh mahasiswa yang mengikuti tutorial RRI (35%). Pernyataan ini diutarakan oleh (20%) mahasiswa yang mengambil EKON 4216 dan MANA 4337 sebanyak (10%). Sedangkan alasan yang sama diutarakan juga oleh mahasiswa yang mengambil MATK 4110 sebanyak (5%). Mahasiswa BIOL 4310 tidak ada yang mengikuti tutorial lewat RRI (0%).

Di bagian awal dari bab ini telah dikemukakan bahwa dari 200 kuesioner yang kembali ternyata ada (10%) mahasiswa yang menyatakan ikut tutorial lewat RRI. Dari hasil tersebut akan dilihat pendapat mahasiswa mengenai kualitas tutorial dan cara penyampaian tutorial melalui RRI.

2. Kualitas Tutorial

Dari kuesioner diperoleh hasil bahwa (65%) mahasiswa menyiapkan diri sebelum mengikuti tutorial. Prosentase tersebut terbagi atas: mahasiswa yang mengambil MATK4110 sebanyak (10%), lebih dari separuh (35%) diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216. Sisanya sebanyak (20%) dinyatakan oleh mahasiswa MANA 4337. Sedangkan mahasiswa BIOL 4310 (0%).

Kerutinan dalam mengikuti program tutorial RRI ternyata sangat kecil (5%), hal ini hanya dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (5%), sedangkan mahasiswa yang mengambil baik MATK 4110, BIOL 4310 maupun EKON 4216 masing-masing (0%).

Resistensi mahasiswa dalam mengikuti program RRI dinyatakan oleh (60%) mahasiswa. Separuh (30%) mahasiswa MANA 4337 menyatakan bahwa mereka mengikuti program RRI selama 30 menit secara penuh (dari awal sampai akhir), mahasiswa EKON 4216 menyatakan hal yang sama (20%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil MATK 4110 hanya (10%), mahasiswa BIOL 4310 (0%).

Ternyata kesesuaian materi program RRI dengan modul disampaikan juga oleh sebagian mahasiswa (70%), pendapat ini dinyatakan oleh mahasiswa MANA 4337 sebanyak (35%), dan hal yang sama diutarakan oleh sebagian (25%) mahasiswa EKON 4216. Sisanya (10%) oleh mahasiswa MATK 4110. Sedangkan mahasiswa BIOL 4310 (0%).

Dari data yang diperoleh ternyata tidak ada (0%) mahasiswa yang berpendapat bahwa materi yang disajikan melalui program RRI dapat dikategorikan mudah. Sebagian besar (85%) mengatakan materi yang disajikan termasuk sedang. Pendapat ini diutarakan oleh mahasiswa EKON 4216 (40%), dan mahasiswa MANA 4337 (35%), sedangkan mahasiswa MATK 4110 yang mengutarakan hal yang sama ada (10%). Mahasiswa BIOL (0%).

Sedangkan yang berpendapat bahwa materi yang disajikan termasuk kategori sukar hanya (10%), pendapat ini hanya dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216, mahasiswa lainnya yaitu yang mengambil MATK 4110, BIOL 4310 dan MANA 4337 masing-masing (0%).

Mengenai hal kesesuaian model tutorial dengan materi, ternyata mahasiswa yang berpendapat bahwa materi yang disajikan sesuai untuk program RRI ada (55%), pendapat ini dinyatakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216 dan MANA 4337 masing-masing sebanyak (25%). Sisanya merupakan

pendapat dari mahasiswa yang mengambil MATK 4110 (5%), mahasiswa BIOL 4310 (0%).

Ada pula mahasiswa yang berpendapat bahwa program tutorial tatap muka (intensif) sesuai untuk penyajian materi tersebut (10%). Pendapat ini hanya diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (10%) sedangkan mahasiswa lain yaitu yang mengambil MATK 4110, BIOL 4310 dan MANA 4337 masing-masing (0%).

Prosentase yang sama dengan di atas yaitu (10%) menyatakan bahwa tutorial tertulis sesuai untuk menyajikan materi tersebut. Hal ini merupakan pendapat dari mahasiswa yang mengambil EKON 4216. Mahasiswa yang lain yaitu yang mengambil MATK 4110, BIOL 4310 dan MANA 4337 masing-masing (0%).

Ternyata, Televisi juga merupakan media yang sesuai untuk menyajikan materi di atas, hal ini merupakan pendapat dari sebagian mahasiswa (35%). Prosentase tersebut terbagi atas pendapat mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (20%), dan mahasiswa yang mengambil MANA 4337 (10%), sisanya diutarakan oleh mahasiswa MATK 4110 (5%). Sedangkan mahasiswa BIOL 4310 (0%).

3. Cara Penyampaian

Dari data yang berhasil dikumpulkan ternyata mahasiswa memberikan pernyataan yang berbeda mengenai waktu siaran, mahasiswa yang mendengarkan tutorial RRI ternyata sebagian besar (75%) menyatakan bahwa waktu siaran yang paling sesuai adalah malam hari. Dari komposisi di atas ternyata mahasiswa EKON 4216 ada (40%) yang menyatakan waktu sesuai untuk mendengarkan RRI adalah malam hari, dan sebagian (25%) mahasiswa MANA 4337 menyatakan hal yang sama. Sedangkan hal yang sama diutarakan oleh mahasiswa MATK 4110 (10%). Mahasiswa BIOL 4310 tidak ada (0%).

Ada pula sebagian (10%) yang menyatakan bahwa mereka menyukai waktu siaran pagi hari ini diutarakan oleh mahasiswa EKON 4216 sebanyak (5%) dan juga dinyatakan oleh mahasiswa MANA 4337 (5%). Sedangkan mahasiswa MATK 4110 dan EKON 4216, masing-masing (0%).

Ada pula mahasiswa (5%) merasa siaran sore hari sesuai dengan mereka. Pendapat ini hanya diutarakan oleh mahasiswa EKON 4216 (5%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil 3 matakuliah lain yaitu MATK 4110, BIOL 4310 dan MANA 4337 masing-masing (0%).

Ternyata waktu siaran siang hari tidak disukai oleh semua mahasiswa yang menyatakan mengikuti tutorial melalui RRI (0%).

Mengenai lamanya siaran ternyata sebagian (55%) menyatakan bahwa lama siaran yang diutarakan selama 30 menit itu masih kurang. Pernyataan di atas diutarakan oleh mahasiswa EKON 4216 (30%), mahasiswa MANA 4337 sebanyak (20%), sisanya dinyatakan oleh mahasiswa MATK 4110 (5%). Sedangkan mahasiswa BIOL 4310 tidak memberikan pendapat (0%).

Sedangkan yang menyatakan bahwa lama siaran sudah cukup dinyatakan oleh (40%) mahasiswa. Pernyataan tersebut diutarakan oleh sebagian (20%) mahasiswa EKON 4216, dan juga dinyatakan oleh sebagian (15%) mahasiswa MANA 4337, sedangkan hal yang sama dinyatakan oleh mahasiswa MATK 4110 (5%), mahasiswa BIOL 4310 tidak memberikan pendapat (0%).

Mengenai frekuensi siaran ternyata sebagian besar (65%) menyatakan bahwa frekuensi siaran program tutorial RRI masih kurang. Pendapat ini dikemukakan oleh lebih dari separoh (35%) mahasiswa EKON 4216. Dan pendapat yang sama diutarakan oleh (30%) mahasiswa MANA 4337. Sedangkan mahasiswa yang mengambil MATK 4110 dan BIOL 4310 tidak memberikan pendapat (0%).

Sedangkan yang berpendapat bahwa frekuensi siaran sudah cukup ternyata ada (30%), yang menyatakan pendapat ini adalah mahasiswa yang mengambil EKON 4216 sebanyak (15%), mahasiswa MATK 4110 ada (10%), dan sisanya sebanyak (5%) diutarakan oleh mahasiswa MANA 4337.

Mengenai kejelasan rumus, notasi dan simbol, sebagian besar (70%) mahasiswa menyatakan bahwa rumus, notasi, dan simbol matakuliah yang diucapkan penyiar sudah jelas. Hal kejelasan di atas separuhnya (35%) dinyatakan oleh mahasiswa EKON 4216. Dan mahasiswa MANA 4337 (25%) mempunyai pendapat yang sama. Sisanya (10%) adalah pendapat dari mahasiswa MATK 4110. Sedangkan mahasiswa BIOL (0%).

Mahasiswa yang mendengarkan tutorial RRI sebagian besar (80%) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan cukup efektif dan mengenai sasaran. Pendapat ini diutarakan baik oleh mahasiswa yang mengambil MANA 4337 maupun mahasiswa EKON 4216 yaitu masing-masing (35%). Mahasiswa MATK 4110 menyatakan hal yang sama pula (10%). Sedangkan mahasiswa BIOL 4310 (0%).

Dari data yang diperoleh ternyata (70%) mengutarakan bahwa materi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis, pernyataan di atas diutarakan oleh mahasiswa yang mengambil EKON 4216 sebanyak (30%), prosentase yang sama (30%) dari mahasiswa MANA 4337 juga menyatakan hal yang sama. Sedangkan sisanya (10%) diutarakan oleh mahasiswa MATK 4110. Mahasiswa BIOL 4310 tidak memberikan pendapat (0%).

Dari seluruh mahasiswa yang mendengarkan siaran tutorial lewat RRI ternyata (70%) berpendapat bahwa contoh-contoh yang diberikan sudah cukup jelas. Pernyataan ini diutarakan oleh (35%) mahasiswa EKON 4216, dan mahasiswa yang menyatakan hal yang sama adalah mahasiswa MANA 4337 (25%). Sedangkan yang (10%) dinyatakan oleh mahasiswa MATK 4110, dan mahasiswa BIOL 4310 tidak ada (0%).

Mengenai kegiatan umpan balik dalam materi siaran, ternyata sebagian besar (90%) berpendapat bahwa kegiatan lanjutan sebagai umpan balik adalah perlu. Pendapat di atas terbagi dalam mahasiswa yang mengambil EKON 4216 berpendapat kegiatan lanjutan tersebut perlu (50%), dan mahasiswa MANA 4337 berpendapat yang sama (30%). Sedangkan hanya (10%) mahasiswa MATK4110 menyatakan hal yang sama. Mahasiswa BIOL 4310 tidak ada (0%).

Pada bagian ini ingin diketahui pendapat mahasiswa apakah penyajian materi membosankan, kurang bervariasi. Ternyata (35%) berpendapat bahwa penyajian materi kurang bervariasi sehingga membosankan. Pernyataan ini dinyatakan oleh (25%) mahasiswa EKON 4216 dan mahasiswa MANA 4337 sebanyak (10%). Sedangkan mahasiswa yang mengambil MATK 4110 dan BIOL 4310 tidak memberikan tanggapan (0%).

Mengenai teknik penyajian yang sesuai dengan materi-materi di atas, ternyata teknik penyajian berbentuk uraian dirasa sesuai dengan materi, hal ini diutarakan oleh (60%) mahasiswa. Prosentase tersebut terbagi atas pendapat mahasiswa yang mengambil EKON 4216 sebanyak (40%), mahasiswa MANA 4337 sebanyak (15%) dan mahasiswa MATK4110 (5%), sedangkan mahasiswa BIOL 4310 tidak memberikan pendapat (0%).

Sedangkan sebagian mahasiswa (65%) berpendapat bahwa teknik penyajian berbentuk diskusi sesuai dengan materi di atas, hal tersebut diutarakan oleh (30%) mahasiswa yang mengambil EKON 4216, dan hal yang sama juga diutarakan oleh sebagian (25%) mahasiswa yang mengambil MANA 4337. Sisanya (10%) diutarakan oleh mahasiswa MATK 4110. Mahasiswa BIOL 4310 tidak ada (0%).

Teknik penyajian wawancara dipilih oleh (35%) mahasiswa. Prosentase ini terbagi atas (25%) dinyatakan oleh mahasiswa MANA 4337. Sedangkan mahasiswa MATK 4110 dan EKON 4216 juga berpendapat bahwa teknik

wawancara sesuai dengan materi diatur hal ini terlihat dari prosentase mereka yang masing-masing (5%).

Ternyata teknik penyajian berbentuk drama dirasa kurang sesuai dengan materi yang disajikan, hal ini terlihat dari sedikitnya mahasiswa (5%) yang memilih bentuk drama, dari prosentase di atas ternyata yang memilih bentuk drama hanya mahasiswa yang mengambil EKON 4216 (5%), sedangkan mahasiswa lainnya yaitu MATK 4110, BIOL 4310 dan MANA 4337 masing-masing tidak (0%).

D. Analisis Hasil Ujian Akhir Semester

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa untuk dapat melihat pengaruh tutorial melalui RRI terhadap hasil belajar mahasiswa terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis tidak ada perbedaan nilai rata-rata UAS di antara ke empat matakuliah.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$$

Dalam menganalisis hipotesis tersebut dilakukan uji analisis variansi terhadap data.

Hasil analisis variansi dapat ditunjukkan pada tabel 1 dan lampiran 2 sebagai berikut:

Tabel 1
ANALISIS VARIANSI

Sumber Variansi	JK	db	KR
Perlakuan	16971,0701	3	5657,0234
Sesatan	27593,6548	196	140,7840

$$F = 40,1823$$

$$F_{(3;196;0,05)} = 2,60$$

Dengan $\alpha = 5\%$, berdasarkan perhitungan sebagaimana tercantum dalam tabel 1, ternyata besarnya nilai $F = 40,1823$ lebih besar dari F tabel = $F_{(3;196;0,05)} = 2,60$.

Dengan demikian H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai UAS di antara matakuliah Kalkulus I, Biologi, Statistik Ekonomi I, Manajemen Pemasaran I.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh tutorial melalui RRI terhadap hasil belajar mahasiswa, dilakukan uji hipotesis untuk masing-masing matakuliah.

a. Kalkulus I

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

Hasil analisis variansi dari data yang ada dapat ditunjukkan pada tabel 2 dan lampiran 3 sebagai berikut:

Tabel 2
ANALISIS VARIANSI

Sumber Variansi	JK	db	KR
Perlakuan	377	2	188
Sesatan	9180	52	177

$$F = 1,07$$

$$F_{(2; 52; 0,05)} = 3,19$$

Dari hasil perhitungan didapatkan besarnya nilai $F = 1,07$ yang lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata nilai di antara mahasiswa yang tidak pernah mengikuti tutorial, mengikuti tutorial melalui RRI dan mengikuti tutorial lainnya untuk matakuliah Kalkulus I.

b. Biologi

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \mu_A = \mu_B$$

Hasil analisis variansi dari data yang ada dapat ditunjukkan pada tabel 3 dan lampiran 4 sebagai berikut:

Tabel 3
ANALISIS VARIANSI

Sumber Variansi	JK	db	KR
Perlakuan	49,1	1	49,1
Sesatan	1253,1	15	83,5

$$F = 0,59$$

$$F_{(1;15;0,05)} = 4,54$$

Dari hasil perhitungan didapatkan besarnya nilai $F = 0,59$ yang lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata nilai di antara mahasiswa yang tidak pernah mengikuti tutorial, dan mengikuti tutorial lainnya untuk matakuliah Biologi.

c. Statistika Ekonomi I

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

Hasil analisis variansi dari data yang ada dapat ditunjukkan pada tabel 4 dan lampiran 5 sebagai berikut.

Tabel 4
ANALISIS VARIANSI

Sumber Variansi	JK	db	KR
Perlakuan	100	2	50
Sesatan	6016	57	106

$$F = 0,47$$

$$F_{(2;57;0.05)} = 3,15$$

Dari hasil perhitungan didapatkan besarnya nilai $F = 0,47$ yang lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata nilai UAS di antara mahasiswa yang tidak pernah mengikuti tutorial, mengikuti tutorial melalui RRI, dan mengikuti tutorial lainnya untuk matakuliah Statistika Ekonomi I.

d. Manajemen Pemasaran I

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

Hasil analisis variansi dari data yang ada dapat ditunjukkan pada tabel 5 dan lampiran 6 sebagai berikut.

Tabel 5
ANALISIS VARIANSI

Sumber Variasi	JK	db	KR
Perlakuan	38	2	19
Sesatan	10554	65	162

$$F = 0,12$$

$$F_{(2;65;0.05)} = 3,14$$

Dari hasil perhitungan didapatkan besarnya nilai $F=0,12$ yang lebih kecil dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang nyata rata-rata nilai UAS di antara mahasiswa yang tidak pernah ikut tutorial, ikut tutorial melalui RRI, ikut tutorial lainnya untuk matakuliah Manajemen Pemasaran I.

sebagian besar mahasiswa menyiapkan diri sebelum mengikuti tutorial melalui RRI dan mereka mengikuti tutorial RRI dari awal hingga akhir (selama 30 menit).

Sebagai suatu bantuan layanan akademik, tutorial RRI dan tutorial lainnya masih diperlukan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas proses pemahaman mahasiswa terhadap bahan belajar/modul.

Sebenarnya peneliti tidak berani memberikan kesimpulan tersebut karena mengingat beberapa kekurangan/kelemahan-kelemahan dari penelitian ini, di antaranya adalah:

1. tidak terdistribusinya sampel dengan merata pada tiap-tiap treatment (perlakuan).
2. cakupan materi yang ditutorialkan sangat kecil/tidak seimbang jika dibanding dengan materi yang diujikan.
3. tidak tercovernya frekuensi keikutsertaan mahasiswa dalam program tutorial RRI.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim peneliti, ternyata tutorial melalui RRI mempunyai pengaruh yang sama dengan tutorial lainnya terhadap keberhasilan proses belajar mahasiswa UT dalam empat matakuliah yang diteliti. Oleh sebab itu ada beberapa saran dari tim peneliti yaitu:

1. Penelitian ini sebaiknya juga dilakukan untuk matakuliah lain, agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh tutorial melalui RRI terhadap nilai ujian atau hasil belajar mahasiswa.
2. Perlu ditingkatkan usaha-usaha untuk menyebarluaskan informasi mengenai pelaksanaan tutorial melalui RRI kepada mahasiswa, dengan cara bekerjasama dengan berbagai media, baik media cetak maupun elektronik yang ada di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H (1983), *Pendidikan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PAU-UT dengan CV - Rajawali.
- Festati, Mani (1987). *Study Groups at Universitas Terbuka: Peer Interaktion of Distance Education Students*.
- Gronlund, Norman, E. (1971). *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: MacMillan Publishing Co; Inc.
- Hamalik, Oemar, (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Holmberg, Borje (1982). *Distance Education a Short Hand Book*. Stockholm: Libertryck.
- Keegan, Desmon, J. (1980). *On Defining Distance Education*. Distance Education 1, 13 - 35.
- Lusikooy, W. (1983). *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sadiman, A.S (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan C.V. Rajawali.
- Sediyarningsih, S dan Purwanto, A.J. (1992). *Siaran Tutorial Radio UT dan Permasalahannya*. FISIP-UT, Jakarta.
- Silawati, Tutisiana. (1988). *Analysis of Audiocassettes as A Distance Education Media*. (Paper).

Soejoeti, Zanzawi. (1985). *Metode Statistik II*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soelarko, R.M. (1980). *Audio Visual*. Bandung: Penerbit Bina Cipta.

Suryosubroto, B. (1983). *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Distribusi Karakteristik Responden

	TOTAL	PERSEN	JENIS KELAMIN		USIA			MATAKULIAH				
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	≤ 25	26-35	≥ 36	MATK 4110	BIOL 4310	EKON 4216	MANA 4337	
A. PARTISIPASI DALAM TUTORIAL												
1. Keikutsertaan dalam tutorial:												
- tidak pernah ikut tutorial	150	75,0	127	23	53	67	30	49	14	33	54	
- ikut program tutorial RRI	20	10,0	16	4	13	2	5	3	0	10	7	
- ikut tutorial lainnya (UT kampus, PSM-UT, Tutorial Tertulis, Tutorial intensif).	30	15,0	22	8	18	7	5	3	3	17	7	
2. Alasan tidak ikut program tutorial RRI												
- tidak ada waktu	66	44	55	11	28	27	11	17	7	17	25	
- tidak ada informasi	127	84,7	104	23	47	54	26	35	11	36	45	
- lainnya (tidak punya radio, sudah mampu belajar sendiri., dan lain-lain).	107	71,3	92	15	45	41	21	32	9	28	38	
3. Alasan tidak ikut tutorial lain												
- tidak ada waktu	94	62,7	80	14	36	42	16	21	9	20	44	
- tidak ada informasi	67	44,7	53	14	25	32	10	25	6	17	19	
- lainnya (tempat jauh, pelayanan pos lama, ada rekan belaj ar bersama, matakuliah yang diambil tidak dituto rialkan dan lain-lain).	114	76	101	13	39	48	27	41	11	32	30	

	TOTAL	PERSEN	JENIS KELAMIN			UMUR			MATK 4110	BIOL 4310	EKON 4216	MANA 4337
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	< 25	26-35	≥ 36					
4. Alasan ikut program tutorial RRI												
- membantu memahami materi pelajaran	18	90	14	4	11	2	5	2	0	9	7	
- menambah ilmu pengetahuan	18	90	15	3	12	2	4	2	0	9	7	
- tidak mampu belajar sendiri	4	20	3	1	3	0	1	0	0	3	1	
- hanya program ini yang bisa diikuti	8	40	6	2	5	1	2	0	0	5	3	
- lainnya	7	35	7	0	5	1	1	1	0	4	2	
B KUALITAS TUTORIAL												
1. Kesiapan diri sebelum tutorial	13	65	10	3	9	2	2	2	0	7	4	
2. Kehadiran dalam tutorial	1	5	1	0	11	0	0	0	0	0	1	
3. Resistensi dalam mengikuti program	12	60	11	1	7	2	3	2	0	4	6	
4. Kesesuaian materi dengan modul	14	70	12	2	8	2	4	2	0	5	7	
5. Tingkat kesulitan materi												
- mudah	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- sedang	17	85	13	4	10	2	5	2	0	8	7	
- sukar	2	10	2	0	2	0	0	0	0	2	0	
6. Kesesuaian model tutorial												
- Tutorial RRI	11	55	10	1	7	1	3	1	0	5	5	
- Tutorial tatap muka (intensif)	2	10	1	1	2	0	0	0	0	2	0	
- Tutorial tertulis	2	10	1	1	1	0	1	0	0	2	0	
- Tutorial TV	6	30	3	3	3	1	2	1	0	3	2	
- lainnya.	1	5	1	0	1	0	0	0	0	1	0	

	TOTAL	PERSEN	JENIS KELAMIN			USIA			MATK 4110	BIOL 4310	EKON 4216	MANA 4337
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	< 25	26-35	≥ 36					
C. CARA PENYAMPAIAN												
1. Waktu siaran												
- pagi	2	10	1	1	2	0	0	0	0	1	1	
- siang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- sore	1	5	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
- malam	15	75	12	3	9	1	5	2	0	8	5	
2. Lama siaran												
- kurang	11	55	8	3	6	1	4	1	0	6	4	
- cukup	8	40	7	1	6	1	1	1	0	4	3	
3. Frekuensi siaran												
- kurang	13	65	10	3	8	1	4	0	0	7	6	
- cukup	6	30	5	1	4	1	1	2	0	3	1	
4. Kejelasan rumus, notasi, simbol	14	70	12	2	10	1	3	2	0	7	5	
5. Keefektifan bahasa	16	80	13	3	9	2	5	2	0	7	7	
6. Kejelasan penyampaian materi	14	70	11	3	8	2	4	2	0	6	6	
7. Kejelasan contoh	14	70	11	3	8	2	4	2	0	7	5	
8. Perlunya umpan balik	18	90	14	4	12	2	4	2	0	10	6	
9. Materi membosankan	7	3,5	5	2	5	1	1	0	0	5	2	
10. Teknik penyajian												
- uraian	12	60	9	3	8	1	3	1	0	8	3	
- diskusi	13	65	10	3	8	1	4	2	0	6	5	
- wawancara	7	35	7	0	2	2	3	1	0	1	5	
- drama	1	05	0	1	1	0	0	0	0	1	0	

Lampiran 2
Analisis Variansi

Lampiran 2

ANALISIS VARIANSI

Summaries of NILAI 1

By Levels of MK Matakuliah

Variable	Value	Label	Mean	Std Dev	Cases
For Entira Population			44.4037	14.9647	200
MK	1	Kalkulus I	41.2378	13.3041	55
MK	2	Biologi	34.5471	9.0213	17
MK	3	Sta. Ekonomi I	35.9968	10.2031	60
MK	4	Mana. Pemasaran I	56.8463	12.5730	68

Total Cases = 200

Summaries of NILAI 1

By levels of MK Matakuliah

Value	Label	Mean	Std Dev	Sum of Sq	Cases
1	Kalkulus I	41.2378	13.3041	9557.9733	55
2	Biologi	34.5471	9.0213	1302.1384	17
3.	Sta. Ekonomi I	35.9968	10.2031	6142.1137	60
4.	Mana. Pemasaran I	56.8463	12.5730	10591.4294	68
Within Groups Total		<u>44.4037</u>	<u>11.8652</u>	<u>27593.6548</u>	<u>200</u>

Criterion Variable NILAI 1

ANALYSIS OF VARIANCE

Source	Sum of Squares	D.F	Mean Square	F	Sig
Between Groups	16971.0701	3	5657.0234	40.1823	.0000
Linearity	6449.3271	1	6449.3271	45.8101	.0000
Dev. From Linearity	10521.7430	2	5260.8715	37.3684	.0000
		R = .3804	R Squared = .1447		
Within Groups	27593.6548	196	140.7840		
		Fta = .6171	Eta Squared = .3808		

Lampiran 3
Nilai UAS 92.1 Kalkulus I (MATK 4110)

Lampiran 3

NILAI UAS 92.1 KALKULUS I (MATK4110)

ROW	C1	C2	C3
1	68.97	56.92	41.38
2	53.62	48.28	30.77
3	48.28	31.03	20.69
4	43.12		
5	28.89		
6	29.79		
7	41.38		
8	37.93		
9	44.83		
10	48.28		
11	41.38		
12	48.28		
13	30.77		
14	39.12		
15	46.78		
16	46.34		
17	48.28		
18	21.44		
19	62.90		
20	54.18		
21	24.14		
22	34.48		
23	51.72		
24	34.48		
25	27.59		
26	69.74		
27	58.62		
28	59.15		
29	31.03		
30	28.26		
31	79.89		
32	45.55		
33	38.70		
34	27.59		
35	40.92		
36	41.38		
37	34.48		
38	27.59		
39	27.59		
40	31.03		

ROW	C1	C2	C3
41	55.17		
42	43.68		
43	37.93		
44	20.69		
45	27.59		
46	45.18		
47	51.72		
48	37.93		
49	20.69		

ANALYSIS OF VARIANCE

SOURCE	DF	SS	MS	F	p
FACTOR	2	377	188	1.07	0.351
ERROR	52	9180	177		
TOTAL	54	9556			

INDIVIDUAL 95 PCT CI'S FOR MEAN
BASED ON POOLED STDEV

LEVEL	N	MEAN	STDEV	
C1	49	41.61	13.40	----- ----- ----- ----- (- *-)
C2	3	45.41	13.18	(-----*-----)
C3	3	30.95	10.35	(-----*-----)
POOLED STDEV =		13.29		----- ----- ----- ----- 30 45 60

KETERANGAN: C1 = Tidak ikut tutorial
C2 = Ikut tutorial RRI
C3 = Ikut tutorial lainnya (UT Kampus, PSM-UT, Tutorial Intensif, Tutorial tertulis, dsb.)

*** Minitab Release 6.1.1 *** Minitab, Inc. ***
Storage available 16179

Lampiran 4
Nilai UAS 92.1 Biologi (BIOL 4310)

Lampiran 4

NILAI UAS 92.1 BIOLOGI (BIOL4310)

ROW	C1	C3
1	40.44	53.33
2	31.55	41.32
3	30.00	20.00
4	36.67	
5	30.00	
6	27.56	
7	33.33	
8	20.00	
9	32.89	
10	33.33	
11	30.22	
12	50.00	
13	43.33	
14	33.33	

ANALYSIS OF VARIANCE

SOURCE	DF	SS	MS	F	p
FACTOR	1	49.1	49.1	0.59	0.455
ERROR	15	1253.1	83.5		
TOTAL	16	1302.1			

				INDIVIDUAL 95 PCT CI'S FOR MEAN BASED ON POOLED STDEV			
LEVEL	N	MEAN	STDEV	- ----- ----- ----- -----			
C1	14	33.761	7.249	(-----*-----)			
C3	3	38.217	16.880	(-----*-----)			
POOLED STDEV =		9.140		- ----- ----- ----- -----	28.0	35.0	42.0 49.0

KETERANGAN: C1 = Tidak ikut tutorial
 C3 = Ikut tutorial lainnya (UT Kampus, PSM-UT, Tutorial Intensif, Tutorial tertulis, dsb.)

*** Minitab Release 6.1.1 *** Minitab, Inc. ***
 Storage available 16179

Lampiran 5
Nilai UAS 92.1 Statistika Ekonomi I (EKON 4216)

Lampiran 5

NILAI UAS 92.1 STATISTIKA EKONOMI I (EKON4216)

ROW	C1	C2	C3
1	56.82	25.00	36.36
2	28.00	34.98	36.36
3	29.55	40.69	13.64
4	43.18	38.64	48.33
5	43.18	24.18	46.91
6	45.45	40.91	50.11
7	29.55	36.00	27.27
8	29.55	57.96	34.09
9	43.49	34.09	27.27
10	22.73	43.46	31.82
11	32.00		34.18
12	27.27		31.82
13	37.06		44.07
14	18.18		48.94
15	34.00		46.91
16	20.45		39.86
17	35.02		36.04
18	29.55		
19	54.55		
20	30.18		
21	29.55		
22	45.74		
23	27.27		
24	27.27		
25	49.38		
26	34.09		
27	31.02		
28	20.45		
29	30.00		
30	48.33		
31	59.24		
32	31.82		
33	25.00		

ANALYSIS OF VARIANCE

SOURCE	DF	SS	MS	F	p
FACTOR	2	100	50	0.47	0.625
ERROR	57	6016	106		
TOTAL	59	6116			

INDIVIDUAL 95 PCT CI'S FOR MEAN
BASED ON POOLED STDEV

LEVEL	N	MEAN	STDEV	
C1	33	34.82	10.73	--- ----- ----- ----- ---
C2	10	37.59	9.61	(-----*-----)
C3	17	37.29	9.69	(-----*-----)
				(-----*-----)
POOLED STDEV = 10.27				-32.0 --- -36.0 --- -40.0 --- -44.0 ---

KETERANGAN: C1 = *Tidak ikut tutorial*
 C2 = *Ikut tutorial RRI*
 C3 = *Ikut tutorial lainnya (UT Kampus, PSM-UT, Tutorial Intensif, Tutorial tertulis, dsb.)*

*** Minitab Release 6.1.1 *** Minitab, Inc. ***
 Storage available 16179

Lampiran 6
Nilai UAS 92.1 Manajemen Pemasaran I (MANA 4337)

Lampiran 6

NILAI UAS 92.1 MANAJEMEN PEMASARAN I (MANA4337)

ROW	C1	C2	C3
1	31.03	72.41	51.72
2	52.80	53.82	52.92
3	37.93	55.43	34.48
4	39.66	74.06	51.72
5	39.66	51.72	61.68
6	69.13	46.98	56.90
7	70.50	56.85	79.31
8	70.69		
9	48.22		
10	67.24		
11	63.59		
12	62.19		
13	72.46		
14	58.62		
15	48.28		
16	53.45		
17	72.41		
18	48.28		
19	43.80		
20	63.66		
21	48.28		
22	48.28		
23	46.55		
24	67.79		
25	63.64		
26	62.07		
27	50.00		
28	65.52		
29	63.66		
30	60.19		
31	74.14		
32	67.24		
33	77.59		
34	58.85		
35	74.14		
36	56.90		
37	32.24		
38	41.54		
39	72.41		
40	61.96		

ROW	C1	C2	C3
41	65.52		
42	53.45		
43	71.40		
44	44.83		
45	32.76		
46	39.66		
47	48.28		
48	37.93		
49	53.45		
50	78.42		
51	45.51		
52	72.24		
53	63.79		
54	51.72		

ANALYSIS OF VARIANCE

SOURCE	DF	SS	MS	F	p
FACTOR	2	38	19	0.12	0.890
ERROR	65	10554	162		
TOTAL	67	10591			

LEVEL	N	MEAN	STDEV	INDIVIDUAL 95 PCT CI'S FOR MEAN BASED ON POOLED STDEV
C1	54	56.77	12.90	--- ----- ----- ----- --- (-----*-----)
C2	7	58.75	10.39	(-----*-----)
C3	7	55.53	13.44	(-----*-----)
POOLED STDEV =12.74				--- ----- ----- ----- --- 49.0 56.0 63.0 70.0

KETERANGAN: C1 = *Tidak ikut tutorial*
C2 = *Ikut tutorial RRI*
C3 = *Ikut tutorial lainnya (UT Kampus, PSM-UT, Tutorial Intensif, Tutorial tertulis, dsb.)*

*** Minitab Release 6.1.1 *** Minitab, Inc. ***
Storage available 16179

Lampiran 7
Kuesioner

KUESIONER

A. DATA PRIBADI

1. Nama : _____
2. NIM : _____
3. Program Studi : _____
4. Jenis Kelamin : _____
5. Umur : _____
6. Masuk UT pada masa Registrasi :
7. Matakuliah yang diikuti pada masa ujian 92.1 (pilih salah satu):

- Kalkulus I (MATK 4110)
 Biologi (BIOL 4310)
 Statistika Ekonomi I (EKON 4216)
 Manajemen Pemasaran I (MANA 4337)

B. KEIKUTSERTAAN DALAM TUTORIAL

1. Tidak pernah sama sekali ikut Tutorial
2. Ikut Program Tutorial lewat Radio Republik Indonesia
3. Ikut Tutorial lainnya (UT Kampus, PSM - UT, Tutorial Intensif, Tutorial Tertulis dan sebagainya).

I. KUESIONER BAGI YANG TIDAK IKUT TUTORIAL

A. Alasan Anda tidak mengikuti Program Tutorial lewat RRI

- | | Ya | Tidak |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Karena tidak ada waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Karena tidak ada informasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Alasan lain sebutkan _____ | | |
| _____ | | |
| _____ | | |

KUESIONER

B. Sebutkan alasan Anda tidak mengikuti Program Tutorial lain

- | | Ya | Tidak |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Karena tidak ada waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Karena tidak ada informasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Alasan lain sebutkan _____ | | |
| _____ | | |
| _____ | | |

II. KUESIONER BAGI YANG IKUT PROGRAM TUTORIAL LEWAT RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI)

A. Tujuan alasan Anda mengikuti program tutorial RRI

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Membantu memahami materi pelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Menambah ilmu pengetahuan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Tidak mampu belajar sendiri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Hanya Program ini yang bisa diikuti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. Lainnya (sebutkan) _____ | | |
| _____ | | |
| _____ | | |

B. Kegiatan

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Apakah Anda selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti program tutorial RRI | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Apakah Anda mengikuti program tutorial RRI secara rutin | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Apakah Anda mengikuti setiap program tutorial RRI selama 30 menit secara penuh (dari awal sampai akhir) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan keinginan Anda/mengacu pada modul | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

KUESIONER

5. Menurut Anda, materi yang disajikan dapat dikategorikan sebagai materi:

- mudah
 sedang
 sukar

6. Menurut Anda, apakah materi yang disajikan cukup sesuai untuk program tutorial RRI

Ya Tidak

Jika ya, lanjutkan ke pertanyaan 7

Jika tidak, menurut Anda program tutorial yang bagaimana yang sesuai untuk menyajikan materi tersebut:

- tutorial tatap muka (intensif)
 tutorial tertulis (lewat surat menyurat)
 tutorial lewat TV
 lainnya sebutkan: _____

lanjutkan ke pertanyaan 7

7. Menurut Anda waktu siaran program tutorial RRI yang sesuai adalah (pilih salah satu)

- Pagi : _____ - _____ WIB/WITA/WIT
 Siang : _____ - _____ WIB/WITA/WIT
 Sore : _____ - _____ WIB/WITA/WIT
 Malam: _____ - _____ WIB/WITA/WIT

8. Menurut Anda lama siaran program tutorial RRI

- kurang, sebaiknya _____ menit/siaran
 cukup

KUESIONER

9. Menurut Anda frekuensi siaran program tutorial RRI

- kurang, sebaiknya _____ kali/minggu
 cukup

C. Penyampaian Materi

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Apakah rumus, notasi dan simbol matakuliah diucapkan dengan jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Apakah bahasa yang digunakan cukup sederhana | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Apakah bahasa yang digunakan cukup efektif dan mencapai sasaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Apakah bahasa yang digunakan cukup memperhatikan irama bahasa (panjang atau pendek ucapan, tempo berhenti) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. Apakah bahasa yang digunakan cukup memperhatikan intonasi kata pada materi yang menjadi inti pembicaraan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. Apakah penyampaian materi jelas, terarah dan sistematis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. Apakah contoh-contoh yang diberikan cukup jelas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. Apakah perlu di dalam naskah disediakan kegiatan-kegiatan lanjutan, misal: diskusi dan testing sebagai umpan balik. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. Apakah penyajian materi membosankan, kurang bervariasi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10. Menurut Anda teknik penyajian yang sesuai untuk materi tersebut adalah (boleh pilih lebih dari satu) | | |
| <input type="checkbox"/> uraian | | |
| <input type="checkbox"/> diskusi | | |
| <input type="checkbox"/> wawancara | | |
| <input type="checkbox"/> drama | | |

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerja sama Anda dalam mengisi Kuesioner ini.